



ပိမိၵိၵ်ႈႁူၵ်းပိၵ်ႈႁူၵ်ႈ  
**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
 ၵိၵ်ႈပိၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈ  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**



ၵိၵ်ႈပိၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈ  
**SMA NEGERI 1 KUBUTAMBAHAN**

ၵိၵ်ႈပိၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈ  
 ၵိၵ်ႈပိၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈ  
 ၵိၵ်ႈပိၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈ

NSS: 301220108500    NIS: 30.009.0    NPSN: 50100391

ၵိၵ်ႈပိၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈႁူၵ်ႈ  
 Alamat: Desa Tamblang, Kec. Kubutambahan, Kab. Buleleng

# CALON GURU PENGGERAK



*Ketut Yudiastini, S.pd*

RPP, Materi dan Lembar Kerja Peserta Didik  
 Ekonomi  
 2022



ပထမိန္ဒြိယပြည်ထောင်စု  
**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
 သိက္ခာပိုင်ဆိုင်မှုနှင့် ကျန်းမာရေး ဝန်ကြီးဌာန  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA**



**SMA NEGERI 1 KUBUTAMBAHAN**  
 ၂၀၁၂ ခုနှစ်၊ ဇူလိုင်လ ၁၀ ရက်နေ့၊ နံနက် ၈ နာရီ  
 NSS: 301220108500    NIS: 30.009.0    NPSN: 50100391  
 ၂၀၁၂ ခုနှစ်၊ ဇူလိုင်လ ၁၀ ရက်နေ့၊ နံနက် ၈ နာရီ  
 Alamat: Desa Tamblang, Kec. Kubutambahan, Kab. Buleleng

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kubutambahan  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas / Semester : XI / Dua  
 Tema : Perdagangan Internasional  
 Pertemuan : Minggu XI  
 Alokasi Waktu : 10 menit

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan Internasional, dan menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan Internasional dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras dan bekerja sama.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa.</li> <li>Mengabsen siswa dan mengecek kesiapan siswa</li> <li>Menekankan untuk menjaga prokes</li> <li>Mereviu materi sebelumnya</li> <li>Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	
<i>Stimulus</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi : <i>Pengertian Perdagangan Internasional, Manfaat Perdagangan Internasional, Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional</i></li> </ul>
<i>Identifikasi masalah</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : <i>Pengertian Perdagangan Internasional, Manfaat Perdagangan Internasional, Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional</i></li> </ul>
<i>Pengumpulan data</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati dengan seksama materi : <i>Pengertian Perdagangan Internasional, Manfaat Perdagangan Internasional, Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional</i>, dalam buku paket atau buku LKS yang dimiliki siswa mencoba menginterpretasikannya</li> <li>Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : <i>Pengertian Perdagangan Internasional, Manfaat Perdagangan Internasional, Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional</i></li> <li>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi : <i>Pengertian Perdagangan Internasional, Manfaat Perdagangan Internasional, Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional</i></li> </ul>

<i>Pembuktian</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi tentang data dari materi : <i>Pengertian Perdagangan Internasional, Manfaat Perdagangan Internasional, Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional.</i></li> <li>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : <i>Pengertian Perdagangan Internasional, Manfaat Perdagangan Internasional, Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional.</i></li> </ul>
<i>Menarik kesimpulan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : <i>Pengertian Perdagangan Internasional, Manfaat Perdagangan Internasional, Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Pengertian Perdagangan Internasional, Manfaat Perdagangan Internasional, Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional.</i></li> <li>Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : <i>Pengertian Perdagangan Internasional, Manfaat Perdagangan Internasional, Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>Bertanya atas presentasi tentang materi : <i>Pengertian Perdagangan Internasional, Manfaat Perdagangan Internasional, Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional</i> dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul>
<b>REFLEKSI DAN KONFIRMASI</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengapresiasi siswa yang sudah aktif berdiskusi dan mengemukakan pertanyaan serta pendapat.</li> <li>➤ Mengintruksikankan untuk mengerjakan instrument penilaian.</li> <li>➤ Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>➤ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.</li> </ul>	

### C. PENILAIAN

Penilaian Sikap	: Observasi keaktifan dalam diskusi
Pengetahuan	: Tes Tertulis, Mengerjakan instrument penilaian.
Keterampilan	: Unjuk kerja dalam mempresentasikan LKPD.

Tamblang, 3 Januari 2022

Mengetahui  
Kepala SMA N 1 KUBUTAMBAHAN

Guru Mata Pelajaran Ekonomi



I WAYAN SUARSINA, S.Pd.,M.Pd  
NIP. 196807241992031007

Ketut Yudiastini, S.Pd  
NIP.



3. Siswa mampu menjelaskan factor pendorong dan penghambat Perdagangan Internasional

**E. Metode Pembelajaran**

- 1) Pendekatan : Scientific, TPACK
- 2) Model Pembelajaran : Problem Based Learning
- 3) Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, presentasi

**F. Sumber Belajar**

Kusumawardani , Dewi.2009, *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas XI*, Jakarta : CV.Teguh Karya. Mahfudz, Agus. 2009, *Ekonomi 2 untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Kelas XI*, Jakarta : Cakra Media.

Nur Aisyah , Mimin & Hartatik Fitria R. 2009, *Ekonomi SMA&MA Kelas XI, JILID 2*, Jakarta : CV.Sahabat.

Purtadi, Sukisman dan Rr. Lis Permana Sari. 2020, “METODE BELAJAR BERBASISMASALAH (PROBLEM BASED LEARNING) BERBANTUAN DIAGRAM V (VE)

DALAM PEMBELAJARAN KIMIA” dalam [journal.uniku.ac.id](http://journal.uniku.ac.id), diakses pada 4 Juni 2021 pukul 13.30

Sa'dyah , Chumidatus dan Dadang Argo P. 2009, *Ekonomi 2 kelas xi SMA&MA*, Jakarta : PT.Remaja Rosdakarya.

Buku ekonomi lain yang relevan, internet dan sumber lainnya.

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Memberikan salam</li> <li>2. Guru bersama siswa berdoa untuk mengawali pembelajaran</li> <li>3. Guru mengabsen, menanyakan kabar dan kesiapan dalam belajar kepada peserta didik.</li> <li>4. Guru menekankan untuk selalu menjaga proses</li> <li>5. Peserta didik bersama-sama dengan guru mereview kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya. <b>(Percaya diri)</b></li> <li>6. Guru menyampaikan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai</li> <li>7. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> </ol>	15 menit
-------------	--	----------

<b>B. Kegiatan Inti</b>		
1. Stimulus dan Orientasi siswa kepada masalah	<p><b><u>Kegiatan Literasi</u></b></p> <p><b><u>Critical Thinking &amp; Communication</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati alat peraga yang diperlihatkan oleh guru.</li> <li>2. Guru memberikan pertanyaan tentang bagaimana barang dari luar negeri bisa ada di Indonesia?<b>(Problem)</b></li> <li>3. Peserta didik membaca materi pada buku paket dan buku referensi lainnya <b>(Literasi)</b></li> <li>4. Peserta didik mencatat pertanyaan-pertanyaan atau hal-hal yang belum dipahami dalam materi, dalam buku paket atau sumber lainnya, kemudian menanyakan pertanyaan tersebut.<b>(Critical Thinking)</b></li> </ol>	15 menit

<p>2. Mengorganisasikan siswa</p>	<p><b>Collaboration</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membentuk 6 kelompok dengan masing- masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.</li> <li>2. Peserta didik bersama dengan kelompoknya berdiskusi tentang Pengertian perdagangan Internasional, Manfaat perdagangan Internasional, Faktor pendorong dan penghambat Perdagangan Internasional.</li> <li>3. Guru menyampaikan teknis kegiatan pembelajaran yaitu guru menginformasikan kepeserta didik bahwa siswa akan mengerjakan LKPD bersama dengan kelompok masing-masing.</li> </ol>	<p>15 menit</p>
<p>3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p>	<p><b><u>Critical Thinking, Collaboration</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan artikel kepada siswa untuk dibaca</li> <li>2. Peserta didik bersama dengan anggota kelompoknya berdiskusi untuk menjawab pertanyaan pada LKPD yang berkaitan dengan Perdagangan Internasional.</li> <li>3. Peserta didik menulis jawaban pada buku catatan masing-masing.</li> </ol> <p><b><u>Literasi</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para peserta didik membaca dari berbagai sumber yang relevan untuk dapat mengerjakan lembar kerja yang dibagikan oleh guru.</li> </ul>	
<p>4. Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</p>	<p><b><u>Critical Thinking, Creativity &amp; Collaboration</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dengan kelompoknya berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada lembar kerja. (<b>collaboration, Creativity, critical thinking</b>)</li> <li>2. Dari hasil diskusi para peserta didik akan memperoleh jawaban tentang Pengertian, manfaat dan factor pendorong perdagangan Internasional (<b>collaboration, critical thinking</b>)</li> </ol>	<p>15 menit</p>
<p>5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p><b><u>Communication</u></b></p> <p>Peserta didik menyampaikan hasil jawaban LKPD mereka dan Menyerahkan hasil jawaban berupa buku catatan kepada guru.</p>	
<p>C. Kegiatan Penutup</p>		

	<p><b>D. Kegiatan Penutup (30 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru bersama peserta didik membahas serta menganalisis soal Perdagangan Internasional pada LKPD (<b>Creativity</b>).</li><li>2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pelajaran hari ini. (<b>Gotong royong</b>)</li><li>3. Guru bersama peserta didik melakukan umpan balik/refleksi dan review mengenai materi.</li></ol>	30 menit
--	---	----------



Keterangan:

1. Nomor urut;
2. Hari dan tanggal kejadian;
3. Nama peserta didik yang menunjukkan perilaku yang menonjol baik positif maupun negatif;
4. Catatan kejadian atau perilaku yang menonjol baik positif maupun negatif;
5. Diisi dengan butir sikap dari catatan pada kolom kejadian;
6. Diisi dengan (+) untuk sikap positif dan (-) untuk sikap negatif.
7. Diisi uraian tindak lanjut

## **2) Keterampilan**

Penilaian Keterampilan menggunakan :

1. Portopolio berupa Pengumpulan tugas mandiri
2. Unjuk kerja berupa lembar penilaian presentasi dan pedoman penilaian

3) **Penilaian Pengetahuan** : Tes Tertulis berupa Pilihan ganda dan Uraian  
besertapedoman penilaian

4) **Instrumen penilaian** : terlampir

5) **Alat Penilaian** : Soal terlampir

Tamblang, 3 Januari 2022

Mengetahui  
Kepala SMA N 1 KUBUTAMBAHAN

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

I WAYAN SUARSINA, S.Pd.,M.Pd  
NIP. 196807241992031007

Ketut Yudiastini,S.Pd  
NIP. -

**Lampiran Materi**  
**Pembelajaran Materi**  
**Pertemuan XI**

**A. PENGERTIAN PERDAGANGAN INTERASIONAL**

Secara umum, perdagangan Internasional dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan jual beli yang dilakukan dua pihak yang berbeda negara. Sistem ini melibatkan antar negara, pihak individu, dan perusahaan yang melakukan perdagangan dengan pihak dari negara lain. (Harmony, 2021, <https://www.harmony.co.id/blog/pengertian-perdagangan-Internasional-tujuan-dan-manfaatnya>).

Gambar 5.



[www.eEkonomista.com](http://www.eEkonomista.com)

Pernahkah kalian melihat label seperti gambar 5? Dimana biasanya menemukan label tersebut? Perdagangan Internasional erat kaitannya dengan ekspor dan impor. Apa yang dimaksud dengan ekspor dan impor? Mengapa suatu Negara melakukan ekspor dan impor? Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dapat kalian jawab setelah memahami dengan saksama penjelasan berikut ini.

**Ekspor** adalah suatu proses perdagangan barang atau komoditas dari dalam negeri ke luar negeri. Ekspor adalah salah satu proses bisnis yang penting karena menghasilkan banyak keuntungan dan peluang bisnis bagi negara asal komoditas tersebut. Negara atau orang yang melakukan ekspor disebut dengan eksportir.

Proses [ekspor](#) bukan hal yang baru di dalam dunia bisnis. Ada banyak perusahaan yang sudah melakukan ekspor produk ke luar negeri. Proses ekspor ini telah dilakukan sejak lama, tidak hanya oleh perusahaan kecil, tetapi juga perusahaan besar.

Barang-barang atau komoditas yang diekspor bisa jadi produk jadi atau pula bahan mentah untuk diolah. Semua barang atau komoditas yang diekspor wajib melewati jalur yang legal dan telah diatur prosesnya oleh pemerintah. Setiap eksportir juga wajib menaati peraturan ekspor agar tidak melanggar kebijakan yang berlaku.

Dalam perdagangan Internasional, ekspor Indonesia terdiri dari berbagai macam barang atau komoditas dan tertuju ke berbagai Negara di belahan bumi ini. Barang-barang yang diekspor oleh negara kita dikelompokkan menjadi dua, yaitu migas (minyak bumi dan gas alam) dan nonmigas (hasil-hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, dan industri).



Gambar 6 Komoditas Ekspor

Pengelompokkan ini dilakukan karena migas memainkan peranan yang cukup penting dalam pencatatan ekspor. Kegiatan ekspor dilakukan oleh eksportir, yaitu perusahaan-perusahaan perdagangan baik yang berbadan hukum, termasuk BUMN, maupun perusahaan yang tidak berbadan hukum, seperti usaha perseorangan atau koperasi yang memiliki SIUP atau izin instansi/departemen/teknis terkait untuk melaksanakan kegiatan perdagangan ekspor komoditi.

Ekspor hasil pertanian, di antaranya ialah getah karet, kopi, teh, tembakau, gaplek, biji coklat, rempah-rempah, biji-bijian, ikan, udang, mutiara, kulit kerang, damar, kopal, sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman obat, dan bahan nabati lainnya. Ekspor hasil industri meliputi kayu olahan, barang-barang dari logam, pakaian jadi, tekstil, karet olahan, makanan olahan, makanan ternak, minyak atsiri, minyak kelapa sawit, asam berlemak, alat-alat listrik, barang anyaman, bahan kimia, pupuk, semen, kulit dan barang dari kulit, kertas dan barang dari kertas, serta berbagai macam komoditas lainnya.

**Impor** adalah suatu kegiatan untuk memasukkan barang dagangan atau bahan mentah lainnya dari luar negeri menuju dalam negeri. Istilah impor sudah banyak diketahui baik oleh masyarakat awam hingga para pemilik usaha. Namun tak banyak yang tahu peluang bisnis yang bisa diciptakan dari aktivitas impor.

Impor dilakukan secara legal dan sudah diatur oleh Pemerintah Indonesia. Peraturan ini berfungsi untuk mengendalikan agar tidak terlalu banyak produk luar negeri yang masuk ke dalam negeri. Dengan demikian, pelaku usaha dalam negeri bisa tetap memproduksi barang dan tak mengalami persaingan ketat dalam perdagangan.

Dari sudut pandang bisnis, [impor](#) memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah memudahkan pemilik bisnis mendapat lebih banyak variasi produk untuk bisa diolah menjadi barang jadi ataupun langsung dijual dan didistribusikan ke pasar dalam negeri.

Sementara itu, dampak negatif impor adalah produk dalam negeri akan mengalami persaingan lebih ketat dengan produk-produk luar negeri. Dalam beberapa kasus, produk dalam negeri seringkali justru lebih mahal dibanding barang hasil impor, karena terkendala persoalan rantai pasok dan jalur distribusi logistik.

Hal lain yang menyebabkan harga barang impor di dalam negeri bisa lebih mahal daripada di luar negeri disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya:

- a. Negara tidak dapat menghasilkan sendiri barang impor tersebut karena tidak memiliki bahan baku;
- b. Negara mampu memproduksi sendiri barang impor tersebut, tetapi dengan biaya yang mahal sehingga harga jualnya akan lebih mahal;
- c. Negara mampu memproduksi sendiri barang impor tersebut, tetapi jumlahnya belum dapat mencukupi permintaan di dalam negeri.



Gambar 7 Barang Impor

Untuk melindungi industri di dalam negeri, pemerintah biasanya melakukan pembatasan impor dengan tujuan:

1. Memajukan industri dalam negeri sehingga akan memperluas kesempatan kerja dan mengurangi pengangguran;
2. Mengurangi ketergantungan terhadap produk impor
3. Menghindari defisit neraca pembayaran;
4. Menanamkan kecintaan dan kebanggaan terhadap produksi dalam negeri sendiri.

#### **a. Manfaat Perdagangan Internasional**

Setiap orang pasti memiliki kebutuhan yang berbeda beda. Begitu pula halnya dengan sebuah negara pasti memiliki kebutuhan yang berbeda. Tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi oleh Negara walaupun Negara tersebut merupakan Negara yang kaya akan hasil alam ataupun kaya akan SDM yang memiliki skill professional. Maka dari munculnya kebutuhan yang tidak terpenuhi inilah muncul kerja sama antar Negara untuk mengadakan sebuah perdagangan. Adapun manfaat dari perdagangan Internasional yaitu :

- Setiap negara yang berdagang dapat menikmati semua barang yang dibutuhkan  
Tidak semua negara dapat memenuhi kebutuhan mereka di dalam negeri. Dengan adanya perdagangan Internasional, maka Negara tersebut dapat memenuhi kebutuhan mereka sehingga tercapai kemakmuran. Indikator kemakmuran sebuah negara bisa dilihat dari aktivitas pelaku ekonomi meliputi produsen, konsumen, dan pemerintah. Dengan adanya aktivitas perdagangan Internasional, akan membawa kemakmuran bagi setiap pelaku ekonomi tersebut.
- Memungkinkan terjadinya spesialisasi  
Berlangsungnya perdagangan Internasional akan membuat satu negara memiliki spesialisasi dalam satu sektor ekonomi. Dalam artian, negara maupun penduduknya akan memiliki keahlian khusus yang berbeda dengan negara lainnya dalam menghasilkan produk barang dan jasa.  
Meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi  
Dengan adanya perdagangan Internasional, pengusaha bisa menjalankan mesin-mesin produksinya secara maksimal dan menjual kelebihan produk yang dihasilkan ke luar negeri. Semakin banyak memproduksi barang maka biaya yang dikeluarkan juga akan semakin efisien.
- Mendorong munculnya teknologi baru dalam proses produksi  
Perdagangan Internasional yang notabene terjadi dengan orang atau perusahaan yang berada di luar Negara kita, maka akan memunculkan keinginan bagaimana agar dapat berinteraksi dan berkomunikasi lebih intens dalam memasarkan produk. Dengan adanya dorongan tersebut maka munculah teknologi teknologi canggih yang dapat mendukung perdagangan

Internasional ini. Selain itu, keinginan dalam memproduksi barang dalam jumlah yang besar juga mempengaruhi teknologi agar lebih canggih lagi dalam mendukung proses produksi tersebut.

- **Memperluas daerah pemasaran**

Produsen yang awalnya hanya menjual barang pada lingkup yang sempit, akhirnya mendapatkan daerah pemasaran yang lebih luas yaitu di Negara-negara lain yang emmang membutuhkan produk produk komoditas ekspor.

- **Mempercepat pertumbuhan ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan adanya peningkatan pendapatan yang terjadi karena peningkatan produksi pada barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi juga memiliki arti suatu proses perubahan ekonomi yang terjadi pada perekonomian negara dalam kurun waktu tertentu menuju keadaan ekonomi yang lebih baik. Umumnya, pertumbuhan ekonomi ini identik dengan kenaikan kapasitas produksi yang direalisasikan dengan adanya kenaikan pendapatan nasional. Perdagangan Internasional akan memberikan stimulus para produsen untuk memproduksi lebih banyak barang dengan kualitas lebih baik untuk dapat bersaing dengan pengusaha lainnya.

- **Memperluas lapangan kerja**

Hal ini dikarenakan perdagangan Internasional membantu menghasilkan lebih banyak lapangan pekerjaan melalui pembangunan industri-industri baru guna memenuhi permintaan produk di berbagai negara. Tentunya hal ini akan membantu negara-negara untuk menurunkan tingkat pengangguran. Dengan begitu, buat seseorang yang belum mendapatkan pekerjaan akan lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan.

- **Memperoleh tambahan devisa bagi negara yang neraca dagangannya surplus**

Ekspor merupakan kegiatan perdagangan Internasional yang paling diandalkan untuk menambah devisa negara. Dengan adanya negara lain yang mengekspor barang dari dalam negeri, maka mata uang asing akan masuk ke dalam negeri. Semakin tinggi kegiatan ekspor, maka semakin banyak pula devisa yang masuk. Oleh karena itulah, pemerintah selaluberusaha untuk memberdayakan kekayaan alam Indonesia agar dapat diekspor. Sebaliknya, pemerintah berusaha meminimalkan impor agar nilai tukar rupiah tetap stabil.



Gambar 8 Perdagangan Internasional

### b. Faktor pendorong Perdagangan Internasional

Setiap Negara pasti memiliki kebutuhan. Bila kebutuhan itu dapat dipenuhi maka akan tercapai kesejahteraan. Keinginan untuk mensejahterakan masyarakat inilah yang mendorong terjadinya perdagangan Internasional dengan membeli barang dari Negara lain untuk memenuhi kebutuhan mereka. Adapun faktor pendorong terjadinya perdagangan Internasional itu yaitu :

- **Perbedaan Sumber Daya Alam**

Setiap negara tidak memiliki sumber daya alam yang sama. Indonesia terkenal kaya akan sumber daya alam, tetapi belum memiliki kemampuan yang memadai untuk mengolahnya. Hal ini mendorong Indonesia untuk menjual bahan baku atau bahan mentah seperti kayu, minyak bumi, batu bara, timah dan karet ke negara lain untuk diolah. Contoh lain, Saudi Arabia memiliki ladang minyak bumi yang besar, tetapi memiliki sedikit lahan subur. Hal ini mendorong Saudi Arabia untuk mengekspor minyak bumi dan mengimpor berbagai hasil pertanian dan perkebunan untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian, terjadilah perdagangan Internasional.



Gambar 9 Ilustrasi SDA tiap Negara berbeda

- **Selera (Kesukaan)**

Selera bisa mendorong terjadinya perdagangan Internasional. Selera atau minat masyarakat Indonesia yang tinggi terhadap handphone Apple dari Amerika, handphone Samsung dari Korea Selatan dan handphone OPPO dari Cina, mendorong Indonesia untuk mengimpor handphone tersebut. Artinya, Indonesia telah melakukan perdagangan Internasional dengan Amerika dan Cina.

- **Penghematan Biaya Produksi**

Bagi negara berkembang yang belum memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju, merancang dan membuat sendiri sebuah sepeda motor, akan menghabiskan biaya produksi yang jauh lebih mahal dibanding bila negara tersebut membelinya dari negara lain. Dengan alasan ini, Indonesia lebih suka mengimpor sepeda motor daripada memproduksi sendiri. Selain itu, bagi negara produsen sepeda motor, perdagangan Internasional memungkinkan mereka dapat menghemat biaya produksi, karena memproduksi dalam jumlah besar biaya produksi rata-ratanya (*average cost*) lebih murah.

- **Perbedaan Teknologi**

Perbedaan teknologi mendorong terjadinya perdagangan Internasional. Negara maju berteknologi tinggi yang mampu menghasilkan berbagai produk modern, sangat ingin menjual produknya ke negara lain dengan tujuan memperluas pasar dan memperoleh keuntungan. Adapun negaranegara berkembang yang berteknologi sedang atau rendah, menghendaki perdagangan dengan negara maju agar dapat menggunakan produk mereka dan sebagai sarana alih teknologi.

- **Ingin Meningkatkan Keuntungan**

Produsen memproduksi dan menjual produk dengan tujuan memperoleh keuntungan. Apabila produsen tersebut menjual produknya sampai ke luar negeri maka keuntungan yang diperoleh akan meningkat.

Sedangkan faktor yang menghambat terjadinya perdagangan Internasional dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Perbedaan Mata Uang Antarnegara
2. Kualitas Sumber Daya yang Rendah
3. Pembayaran Antarnegara Sulit dan Risikonya Besar
4. Adanya Kebijakan Impor dari Suatu Negara
5. Terjadinya Perang
6. Adanya Organisasi-Organisasi Ekonomi Regional

## PROGRAM REMIDIAL

Remedial merupakan program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM dalam satu KD tertentu. Berikut penjelasan strategi pelaksanaan pembelajaran remedial yang dapat disesuaikan dengan jenis dan tingkat kesulitan.

- a. Pemberian bimbingan secara individu.
- b. Pemberian bimbingan secara kelompok.
- c. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda.
- d. Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus.
- e. Pemanfaatan tutor sebaya.

Bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial dapat dilakukan melalui:

- a. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda jika jumlah pesertayang mengikuti remedial lebih dari 50%;
- b. Pemberian tugas-tugas kelompok jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 20 % tetapi kurang dari 50 %.
- c. Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan jika jumlah pesertadidik yang mengikuti remedial maksimal 20 %;

Untuk materi tersebut, remedial dilakukan mengacu pada ketentuan di atas dan dilakukan penilaian kepada peserta didik yang belum tuntas.

## PROGRAM PENGAYAAN

Pengayaan merupakan program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai dan/atau melampaui KKM. Fokus pengayaan adalah pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari. Pengayaan biasanya diberikan segera setelah peserta didik diketahui telah mencapai KKM berdasarkan hasil penilaian harian.

Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui:

- a. Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberi tugas untuk memecahkan permasalahan, membaca di perpustakaan terkait dengan KD yang dipelajari pada jam pelajaran sekolah atau di luar jam pelajaran sekolah.
- b. Belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati, menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan.

Bagi peserta didik yang sudah tuntas dalam materi tersebut, maka dapat melakukan pembimbing tutor sebaya, atau berlatih secara mandiri soal-soal OSN dan soal-soal SBMPTN

## PELAKSANAAN REMIDIAL/PENGAYAAN

Sekolah : SMA NEGERI 1 KUBUTAMBAHAN  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/semester : XI/2  
Tahun Pelajaran : 2021/2022

### REMIDIAL

Nomor		Nama Peserta didik	Nilai sebelum Perbaikan	Tanggal Perbaikan	Hasil Perbaikan	Bentuk Perbaikan	Keterangan
Urut	NIS						
1							
2							
Dst.							

### PENGAYAAN

Nomor		Nama Peserta didik	Nilai sebelum Pengayaan	Tanggal Pengayaan	Hasil Pengayaan	Bentuk Pengayaan	Keterangan
Urut	NIS						
1							
2							
Dst.							

Lampiran

Kelas/Semester : XI/ Genap Materi :

Perdagangan Internasional Alokasi

Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar:

3.9. Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan Internasional

4.9. Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan Internasional

B. Indikator Pencapaian Kompetensi:

Menjelaskan pengertian perdagangan Internasional

Menjelaskan manfaat perdagangan Internasional

Mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat perdagangan Internasional

Mendeskripsikan teori perdagangan Internasional

Menjelaskan kebijakan perdagangan Internasional

Mengidentifikasi tujuan kebijakan perdagangan Internasional

Mengidentifikasi alat pembayaran Internasional

Menjelaskan neraca pembayaran Internasional

Menggambar grafik kebijakan dalam perdagangan Internasional

Menjelaskan devisa

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan Internasional, dan menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan Internasional dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras dan bekerja sama.

#### D. Langkah-langkah Kegiatan

Bersama kelompok belajar kalian,

1. Lakukanlah literasi pada tautan link berikut ini <https://accurate.id/bisnis-ukm/penjelasan-lengkap-perdagangan-Internasional/> dan <https://bbs.binus.ac.id/ibm/2018/05/kebijakan-kebijakan-perdagangan-Internasional/>
2. Amatilah artikel dan video dalam tautan link <https://www.marketeers.com/tantangan-produk-makanan-korea-di-pasar-indonesia/> dan [www.youtube.com/watch?v=0GLzWJukudk](https://www.youtube.com/watch?v=0GLzWJukudk)
3. Buatlah kesimpulan sementara hasil kesepakatan dari kelompok!
4. Buatlah kesimpulan hasil dari kesepakatan yang telah diselesaikan secara berkelompok !
5. Susunlah laporan tertulis hasil kesepakatan kelompok kalian!
6. Presentasikan hasil laporan diskusimu!

# **IDENTITAS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**Mata Pelajaran : Ekonomi**

**Kelas : XI IPS**

**Alokasi Waktu : 30 menit**

**Materi LKPD : Perdagangan Internasional**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2021

**Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kelompok**

## Materi : Perdagangan Internasional

**Nama Anggota:**

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

**Kelas :**

A. Kompetensi Dasar:

3.9. Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional

4.9. Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional

### **B. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional, dan menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras dan bekerja sama.

*Klik link tersebut dan Perhatikan video dengan baik!*



### C. Tugas:

1. Berdasarkan video tersebut diskusikan bersama kelompok kalian, tuliskan hasil diskusi pada kolom yang disediakan, dan kerjakan secara individu (masing-masing anggota kelompok membuat)!

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Dari video tersebut, kemukakan pendapat kalian mengapa Indonesia mengimport makanan dan barang dari luar negeri? Apa manfaat mengimpor barang dari luar negeri?	
2	Menurut kalian, apakah Indonesia mengekspor barang ke luar negeri? Jika iya, barang apakah itu? Jika tidak, mengapa demikian?	
3	Dari jawaban pertanyaan 1 & 2 kemukakan faktor apa yang mendorong suatu Negara mengadakan Perdagangan Internasional?	

D. Presentasikan hasil laporan diskusimu!

E. Komentar Guru/Feedback

F. Monitoring

Tanggal Pemberian Tugas : .....

Tanggal Penilaian : .....

Jumlah Nilai : .....

Nilai		Paraf Guru
	<p>(.....)* <i>*Tulis nama dan tandatangan</i></p>	<p><b><u>Ketut Yudiastini .S.Pd</u></b> <b>NIP.-</b></p>